

## EVALUASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN PT GRAHALOKA HEALTHCARE

Inka Febriana Safitri<sup>1</sup>, Dian Nirmala Dewi<sup>2</sup>, Irawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> mahasiswa, <sup>2</sup> pembimbing 1, <sup>3</sup> pembimbing 2

### Abstrak

Tujuan penulis dalam membuat tugas akhir ini adalah untuk mengevaluasi perhitungan harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode dokumentasi dan wawancara. Data-data yang diperoleh dan digunakan berupa struktur organisasi, kartu stok bulan juni 2018, rekapan biaya paket bulan juni 2018, laporan laba rugi bulan Juni 2018. Sedangkan pengelolaan dan analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan tugas akhir, penulis mengevaluasi harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi, dengan membuat jurnal koreksi biaya angkut pembelian yang dikapitalisasi menjadi akun persediaan, sehingga diperhitungkan dalam pencatatan harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi. Setelah dilakukan evaluasi harga pokok penjualan menimbulkan pengaruh terhadap total laba kotor yang didapatkan, sehingga akan berpengaruh juga terhadap arus kas operasi dimasa mendatang yang akan digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan dimasa mendatang.

**Kata Kunci:** Perhitungan Harga Pokok Penjualan

### PENDAHULUAN

Sebagai institusi pencipta kekayaan, perusahaan harus mampu menghasilkan laba. Laba adalah selisih antara penghasilan yang diterima perusahaan dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dengan pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut (Rudianto, 2012). Laporan laba rugi merupakan laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang memuat tentang hasil operasi selama satu tahun atau periode akuntansi. Laporan ini menunjukkan sumber dari mana penghasilan diperoleh serta beban

yang dikeluarkan sebagai beban perusahaan (Bahri, 2018).

Salah satu unsur dari laporan laba rugi adalah harga pokok penjualan pada periode berjalan. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan mempengaruhi keakuratan laba yang diraih perusahaan atau rugi yang ditanggung perusahaan. Dengan demikian semakin tepat perhitungan harga pokok penjualan yang dilakukan akan berakibat semakin akurat pada laporan laba atau rugi perusahaan.

PT Grahaloka Healthcare merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang distribusi alat-alat kesehatan. Perusahaan ini sudah

berdiri sejak tahun 2005. Target pemasaran PT Grahaloka Healthcare adalah perusahaan dagang alat kesehatan di Lampung dan seluruh rumah sakit yang berada di provinsi Lampung. Produk yang dijual oleh perusahaan berupa alat kesehatan seperti *infusion set*, *terumo syringe catheter tip*, *apron*, *tensimeter asset*, dan *stethoscope*.

Seperti perusahaan pada umumnya, PT Grahaloka Healthcare memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Perusahaan ini menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) karena perusahaan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

PT Grahaloka Healthcare dalam penyusunan laporan keuangan laba rugi tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena dalam menentukan harga pokok penjualan belum sesuai, sebab beban angkut pembelian diakui sebagai biaya operasional perusahaan pada laporan laba rugi, akan mempengaruhi laba kotor perusahaan yang diperoleh.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis bermaksud menyusun Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Evaluasi perhitungan harga pokok penjualan PT. Grahaloka Healthcare”**.

## METODE PELAKSANAAN

Data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir termasuk dalam data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti (Silaen, 2013). Sedangkan Sujarweni (2014) mengemukakan bahwa, sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi adalah kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bias berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya (Sujarweni, 2014). Hasil yang diperoleh dari studi dokumen yaitu laporan laba rugi PT Grahaloka Healthcare pada bulan Juni, kartu stok persediaan bulan Juni 2018, data rekapan biaya paket bulan Juni 2018.

Metode wawancara adalah alat pengumpulan data yang digunakan Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang terkumpul sebagaimana sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2013). Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu serta data yang digunakan berupa angka angka (Suharsaputra, 2012). Adapun tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi berupa gambaran umum perusahaan.
2. Mengumpulkan data berupa kartu stok, data biaya paket, dan laporan laba rugi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare**

Harga pokok penjualan didapatkan dari harga beli barang barang yang dijual perusahaan selama suatu periode akuntansi. Jumlah harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare adalah pada bulan Juni 2018 adalah Rp1.388.051.057 lihat (lampiran 5). Perusahaan menggunakan aplikasi *RPS Project* untuk mencatat transaksi pembelian, transaksi penjualan, pencatatan saldo piutang, dan pencatatan saldo hutang. Metode pencatatan yang digunakan oleh perusahaan adalah metode perpetual, yaitu harga pokok penjualan dicatat setiap terjadi transaksi penjualan dengan nominal yang diperoleh dari kartu stok (lihat lampiran 3).

bulan Juni 2018, ditetapkan perusahaan.

3. Melakukan evaluasi pencatatan harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi perusahaan.
4. Menarik kesimpulan.

Pencatatan harga pokok penjualan yang dilakukan oleh PT Grahaloka Healthcare hanya menggunakan nominal yang berasal harga beli dan potongan pembelian, tanpa menambahkan biaya angkut yang dikeluarkan untuk membeli barang tersebut. Hal tersebut merupakan kebijakan perusahaan karena biaya angkut pembelian dibayar secara tunai sehingga dicatat oleh bagian kasir saat pencatatan kas masuk dan kas keluar dengan nama akun biaya paket pembelian. Proses pencatatan jurnal pembelian dengan menggunakan sistem *RPS Project* pada (Lampiran 2).

Biaya paket pembelian masuk dalam beban operasi pada laporan laba rugi perusahaan dicatat bersama ongkos angkut penjualan. biaya paket adalah pencatatan ongkos angkut yang dikeluarkan perusahaan selama satu bulan.

Pencatatan biaya Ongkos angkut pembelian barang dangang maupun ongkos angkut penjualan yang dicatat didalam akun biaya paket. Rekapian biaya paket dapat dilihat pada (lampiran 4). Harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare menggunakan pencatatan metode perpetual tetapi dalam harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare biaya ongkos angkut pembelian tidak diperhitungkan dalam harga pokok penjualan dan tidak dikapitalisasi menjadi akun persediaan, namun biaya ongkos angkut pembelian dicatat sebagai beban penjualan pada laporan laba rugi.

Berdasarkan analisis fungsi beban, pada metode ini beban dikumpulkan berdasarkan fungsinya sebagai bagian dari biaya penjualan atau sebagai contoh, biaya aktivitas distribusi atau aktivitas administrasi sekurang-kurang entitas harus mengungkapkan biaya penjualannya sesuai metode ini terpisah dari beban lainnya (SAK ETAP, 2017).

Perhitungan harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare perlu dilakukan evaluasi, karena terjadinya kesalahan pencatatan atas beban angkut pembelian yang tidak diperhitungkan dalam harga pokok penjualan. Evaluasi yang dilakukan adalah dengan membuat jurnal koreksi atas beban angkut pembelian. Jurnal koreksi tersebut dibuat berdasarkan data rekapian biaya paket yang dapat dilihat dalam (lampiran 4). Berikut

Biaya paket pada laporan laba rugi perusahaan PT. Grahaloka Healthcare masuk dalam biaya operasional hal itu dapat dilihat pada (lampiran 5 )

adalah jurnal koreksi beban angkut pembelian:

1. Beban Angkut Pembelian PT SAM

Persediaan Rp1.300.000

Biaya Paket Rp1.300.000

2. Beban Angkut Pembelian PT USM

Persediaan Rp700.000

Biaya Paket Rp700.000

Persediaan Rp1.250.000

Biaya Paket Rp1.250.000

3. Beban Angkut Pembelian PT SKM

Persediaan Rp250.000

Biaya Paket Rp250.000

Persediaan Rp300.000

Biaya Paket Rp300.000

Persediaan Rp584.600

Biaya Paket Rp584.600

4. Beban Angkut Pembelian PT Surya Uni

Persediaan Rp500.000

Biaya Paket Rp500.000

Persediaan Rp200.000

Biaya Paket Rp200.000

Persediaan Rp500.000

Biaya Paket Rp500.000

5. Beban Angkut Pembelian Jantra

Persediaan Rp290.400

Biaya Paket Rp290.400

Berdasarkan jurnal koreksi dapat dilihat bahwa biaya ongkos angkut pembelian pada biaya paket yang telah dikapitalisasi menjadi persediaan akan menambah harga pokok penjualan, dengan total sebesar Rp5.875.000. Total harga pokok penjualan yang sebelumnya adalah Rp1.388.051.957, setelah dilakukan evaluasi dengan memasukkan beban angkut pembelian, total harga pokok penjualan adalah sebesar Rp1.388.926.957.

#### **Pengaruh evaluasi harga pokok penjualan terhadap Laporan Laba Rugi PT Grahaloka Healthcare**

Berdasarkan laporan laba rugi di atas ongkos angkut pembelian telah diperhitungkan ke dalam harga pokok penjualan dengan membuat jurnal koreksi ongkos angkut pembelian terlebih dahulu, sehingga berpengaruh pada nilai laba kotor yang didapatkan pada laporan laba rugi. Dapat dilihat pada (lampiran 5). Laporan laba rugi PT Grahaloka Healthcare sebelum diperhitungkan ongkos angkut pembelian dalam perhitungan harga pokok penjualan adalah senilai Rp1.388.051.957 dengan nilai laba kotor sebesar Rp244.404,486 sementara itu laporan laba rugi dengan perhitungan harga pokok penjualan yang telah memperhitungkan beban angkut pembelian menggunakan harga pokok penjualan sebesar Rp

Pengaruh evaluasi harga pokok penjualan terhadap laporan laba rugi, setelah dilakukan perhitungan ulang pada harga pokok penjualan dengan membuat jurnal koreksi terhadap ongkos angkut pembelian. Laporan laba rugi tersebut sebagai berikut:

1.393.668.225 dengan laba kotor sebesar Rp238.529.486.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa Perhitungan harga pokok penjualan PT Grahaloka Healthcare tidak sesuai dengan SAK ETAP. Perhitungan beban angkut pembelian tidak diperhitungkan pada harga pokok penjualan tetapi beban angkut pembelian dicatat pada beban oprasi pada biaya paket dicatat bersama ongkos angkut penjualan. Kesalahan pencatatan harga pokok penjualan ini akan berpengaruh pada laba kotor yang didapatkan pada laporan laba rugi, sehingga berpengaruh juga dalam memprediksi arus kas operasi dimasa mendatang yang digunakan oleh

pihak manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran.

1. Agar bagian purchasing mencatat ongkos angkut pembelian kedalam sistem saat mencatat transaksi pembelian, sehingga ongkos angkut pembelian dapat diperhitungkan dalam harga pokok penjualan.
2. Perusahaan dalam menghitung harga pokok penjualan dan menyusun laporan laba rugi sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.